

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, penelitian ini mencapai beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Komunikasi interpersonal memiliki hubungan positif dan pengaruh signifikan dengan kinerja pegawai di Kementerian Dalam Negeri, Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa. Artinya, ketika terjadi peningkatan dalam komunikasi interpersonal, hal tersebut dikaitkan dengan peningkatan kinerja pegawai. Sebaliknya, jika komunikasi interpersonal mengalami penurunan, hal tersebut dapat berdampak negatif pada kinerja pegawai. Hal ini menunjukkan pentingnya menjaga dan meningkatkan kualitas komunikasi antarpegawai untuk mendukung peningkatan kinerja pegawainya.
2. Pelatihan kerja memiliki hubungan positif dan pengaruh signifikan dengan kinerja pegawai di Kementerian Dalam Negeri, Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa. Artinya, bahwa pelatihan kerja memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kinerja pegawai. Dengan kata lain, semakin baik program pelatihan kerja yang diberikan, semakin tinggi juga tingkat kinerja pegawai dalam melaksanakan tugas-tugas mereka. Hal ini menggarisbawahi pentingnya investasi dalam pengembangan keterampilan dan pengetahuan pegawai melalui program pelatihan yang efektif sebagai upaya untuk meningkatkan kinerja pegawainya.
3. Pengalaman kerja memiliki hubungan positif dan pengaruh signifikan dengan kinerja pegawai di Kementerian Dalam Negeri, Direktorat Jenderal Bina Pemerintahan Desa. Artinya, semakin banyak pengalaman kerja yang dimiliki oleh seorang pegawai, semakin tinggi pula tingkat kinerjanya. Hal ini menegaskan bahwa pengalaman kerja memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas dan efisiensi kerja pegawai di lingkungan tersebut. Dengan demikian, pengalaman kerja dapat dianggap sebagai aset berharga yang dapat mendukung pencapaian tujuan organisasi dan peningkatan

kinerja secara keseluruhan.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang dapat dipertimbangkan berdasarkan hasil kajian dan kesimpulan yang telah dikemukakan, di antaranya :

1. Bagi Instansi

- a. Komunikasi interpersonal memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan analisis deskriptif variabel komunikasi interpersonal pada *average* total tertinggi diraih pada indikator keterbukaan, sehingga penting untuk mempertahankan kebijakan keterbukaan yang diberikan oleh instansi kepada pegawai. Di sisi lain, *average* total terendahnya diraih pada indikator sikap positif. Oleh karena itu, disarankan agar instansi lebih memperhatikan dan meningkatkan sikap positif dalam interaksi interpersonal. Upaya untuk memperbaiki aspek ini dapat mencakup pelatihan atau workshop tentang pentingnya sikap positif dalam berkomunikasi, serta memberikan umpan balik secara teratur kepada pegawai untuk mendorong perubahan perilaku yang diinginkan. Dengan demikian, diharapkan bahwa peningkatan sikap positif dalam komunikasi interpersonal akan mendukung peningkatan kinerja pegawai secara keseluruhan.
- b. Pelatihan kerja memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan analisis deskriptif variabel pelatihan kerja pada *average* total tertinggi diraih pada indikator materi, sehingga penting bagi instansi untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas materi yang disampaikan dalam pelatihan kerja. Di sisi lain, *average* total terendahnya diraih pada indikator peserta. Oleh karena itu, disarankan agar instansi lebih memperhatikan dan meningkatkan partisipasi serta keterlibatan peserta dalam pelatihan tersebut. Dengan melibatkan peserta secara aktif, instansi dapat memastikan efektivitas dan efisiensi pelatihan kerja yang dilakukan, sehingga memberikan dampak yang lebih signifikan pada peningkatan kinerja pegawai secara keseluruhan.
- c. Pengalaman kerja memberikan pengaruh yang positif dan signifikan

terhadap kinerja pegawai. Berdasarkan analisis deskriptif variabel pengalaman kerja pada *average* total tertinggi diraih pada indikator tingkat keterampilan yang dimiliki, sehingga penting bagi instansi untuk memperhatikan dan mempertahankan peningkatan tingkat keterampilan pegawai yang sudah dimiliki, serta terus mendorong pengembangan keterampilan yang relevan dengan pekerjaan. Di sisi lain, *average* total terendahnya diraih pada indikator penguasaan terhadap pekerjaan dan peralatan. Oleh karena itu, disarankan agar instansi lebih memperhatikan dan meningkatkan kemampuan pegawai dalam menguasai pekerjaan dan peralatan yang digunakan. Dengan demikian, pegawai dapat bekerja dengan lebih efisien dan efektif, sehingga dapat meningkatkan kinerja pegawainya.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dan acuan untuk penelitian mendatang yang membahas topik serupa, terutama yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal, pelatihan kerja, pengalaman kerja, dan kinerja pegawai. Peneliti lain yang tertarik untuk meneliti topik serupa dapat menggunakan penelitian ini sebagai sumber referensi atau acuan untuk penelitian selanjutnya.
- b. Untuk meningkatkan kualitas penelitian, disarankan agar peneliti berikutnya mempertimbangkan penggunaan variabel lainnya yang memengaruhi kinerja pegawai. Dengan demikian, diharapkan hasil penelitian tersebut akan lebih baik daripada penelitian sebelumnya.
- c. Disarankan agar peneliti berikutnya meninjau kembali masalah yang ada pada subjek penelitian yang akan diuji untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan mendapatkan tingkat akurasi yang lebih tinggi dalam konteks sumber daya manusia.